

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS II
SEKOLAH DASAR**

**ERIKA DAMAYANTI PRISILIA PUJASARI^{1*}, ORIZA ZATIVALEN²,
AHMAD IPMAWAN KHARISMA³**

*Korespondensi Penulis: erikadamayanti1205@gmail.com

¹⁾²⁾³⁾ **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN**

Jl. Raya Plalangan Plosowahyu KM.3, Wahyu, Plosowahyu, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur

Disubmit: 2023; Direvisi: 2023; Diterima: 2023

DOI:.....

ABSTRACT

Various methods can help improve students' poetry writing skills. One effective method is to use picture word card media in learning. The purpose of this study was to identify the impact of the use of picture word card media on the poetry writing skills of elementary school students in Indonesian learning. This study took an experimental approach by using a quasi-experimental design involving an experimental class and a control class. The research was conducted at SDN Made 4 Lamongan with the subject of research in the form of grade II students. Before treatment, pretest measurements were carried out in both classes. The results of the analysis showed that the average pretest score of the experimental class was 64.25 while the control class was 63.57. After being given treatment using picture word card media, posttest measurements were carried out. The final results showed that the average posttest score in the experimental class was 77.22 while in the control class it was only 68.75. This difference indicates a more significant improvement in the poetry writing skills of students who use picture word card media. The results of this study clearly indicate that the use of picture word card media has a positive impact on students' poetry writing skills. This result is reinforced by the results of the calculation of the hypothesis using the T-test which shows a significant level of 0.012 smaller than the significant value set at 0.05. Therefore the null hypothesis (H_0) is rejected.

Keywords: Word Flashcards, Writing Skills, Poetry

ABSTRAK

Berbagai metode dapat membantu peningkatan keterampilan menulis puisi siswa. Salah satu metode yang efektif adalah menggunakan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak dari manfaat media kartu kata bergambar untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas II Sekolah Dasar dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini mengambil pendekatan eksperimen menggunakan desain quasi eksperimen yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian dilakukan di SDN Made 4 Lamongan dengan subjek penelitian berupa peserta didik kelas II. Sebelum perlakuan, dilakukan pengukuran pretest pada kedua kelas. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest kelas eksperimen adalah 64,25 sedangkan kelas kontrol adalah 63,57. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media kartu kata bergambar, dilakukan pengukuran posttest. Hasil akhir menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen adalah 77,22 sedangkan pada kelas kontrol hanya 68,75. Perbedaan ini mengindikasikan adanya peningkatan yang signifikan pada

keterampilan menulis puisi siswa dengan menggunakan media kartu kata bergambar. Hasil penelitian ini secara jelas mengindikasikan penggunaan media kartu kata bergambar memiliki dampak positif pada keterampilan menulis puisi peserta didik. Hasil ini diperkuat oleh hasil perhitungan hipotesis dengan menggunakan uji-T yang menunjukkan taraf signifikan sebesar 0,012 lebih kecil dari nilai signifikan yang ditetapkan sebesar 0,05. Oleh karena itu hipotesis nol (H_0) ditolak.

Kata kunci: Kartu Kata Bergambar, Keterampilan Menulis, Puisi

PENDAHULUAN (12pt Time New Roman)

Pendidikan memiliki signifikansi utama dalam kehidupan, di mana proses pendidikan menjadi salah satu sarana untuk melatih individu agar memiliki keterampilan, baik dalam hal kalkulasi maupun komunikasi. Secara mendasar, pendidikan tidak hanya didapat melalui pembelajaran formal, melainkan juga melalui pembelajaran non formal. Institusi formal seperti sekolah memainkan peran penting dalam hal ini, di mana prestasi belajar menjadi indikator keberhasilan pendidikan dan pengetahuan (Mariska, 2022).

Dalam konteks pembelajaran, proses belajar melibatkan interaksi antara siswa, pengajar, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Namun, tantangan dalam pendidikan selalu timbul seiring dengan perkembangan situasi dan kondisi lingkungan. Faktor informasi, budaya, dan kemajuan ilmu teknologi juga memiliki dampak pada dunia pendidikan. Pengajar berupaya untuk menyajikan ilmu yang dapat membentuk pengetahuan, penguasaan keterampilan, serta sikap dan keyakinan pada siswa (Djamaluddin & Wardana, 2019).

Kualitas pembelajaran sangat bergantung pada motivasi siswa dan kreativitas pengajar. Fasilitas yang memadai dan kreativitas guru turut mendukung proses ini, membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih lancar. Motivasi yang tinggi dalam pembelajaran didukung oleh pengajar yang mampu menghidupkan motivasi tersebut, dan keduanya membentuk dasar bagi pencapaian tujuan pembelajaran. Keberhasilan pencapaian tujuan belajar diukur melalui perubahan sikap dan keterampilan siswa selama proses pembelajaran. Dalam mengajar, seorang guru diharapkan mampu mengelola kelas secara kreatif sesuai dengan strategi yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini menjadi kunci dalam meraih tujuan pembaharuan pendidikan, dengan guru sebagai pengarah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (Octavia, 2020).

Abdul Majid (2014) berpendapat bahwa strategi pembelajaran mencakup rencana kegiatan yang melibatkan metode dan pemanfaatan sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Ini mencakup pendekatan, model, metode, dan teknik pembelajaran yang spesifik. Keberhasilan belajar

mengajar bergantung pada penggunaan metode dan media yang sesuai oleh guru. Media pembelajaran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan dapat membangkitkan minat peserta didik (Azhar, 2016).

Salah satu jenis media pembelajaran adalah kartu kata bergambar. Amini (2020) menjelaskan bahwa kartu kata bergambar menggabungkan kata dengan gambar, seperti gambar hewan dan buah-buahan, yang ditemukan di sekitar anak-anak. Ini merupakan alat pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terutama untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Kartu kata bergambar dapat memotivasi peserta didik dalam belajar, membuat mereka lebih aktif dan merespons gambar yang ditampilkan.

Penelitian Maf'ula (2020) tentang "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Gempol" menunjukkan perbedaan yang meningkat dalam keterampilan menulis puisi antara peserta didik dengan menggunakan media kartu kata bergambar dan yang menggunakan model kontekstual. Penelitian Rosmini (2020) tentang "Pengaruh Pembelajaran Snowball Throwing Berbantu Media KARTA (Kartu Kata) Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya" juga menunjukkan bahwa Pembelajaran Snowball Throwing dengan media kartu kata berpengaruh signifikan pada keterampilan menulis puisi daripada dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Kedua *research* ini menyatakan bahwa media kartu kata bergambar adalah alat yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada tanggal 24 Januari 2023 di SD Negeri Made 4 Lamongan, Kecamatan Made, Kabupaten Lamongan, pada guru kelas II, teridentifikasi masalah dalam hasil menulis puisi peserta didik. Mereka mengalami kesulitan dalam mengembangkan gagasan untuk puisi yang akan ditulis, serta bingung dalam memilih objek yang dapat dijadikan inspirasi dalam membuat puisi. Peneliti berbicara dengan guru terkait untuk memahami penyebab siswa kesulitan dalam menentukan objek untuk puisi dan hasil yang kurang memuaskan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan siswa dalam mengekspresikan ide dalam puisi disebabkan oleh kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang hanya bersifat konvensional membuat siswa merasa pasif, bosan, dan kurang termotivasi untuk berpartisipasi.

Kemampuan menulis puisi yang kurang ini disebabkan oleh kurangnya inspirasi dan kreativitas yang muncul pada siswa. Guru menggunakan metode yang monoton dan hanya bergantung pada penyampaian informasi dari guru, yang tidak cukup untuk membangkitkan minat dan semangat siswa. Akibatnya, siswa merasa jenuh dan sulit untuk fokus pada penjelasan guru.

Untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik, peneliti tertarik untuk memakai media kartu kata bergambar. Media ini dipilih karena populer di kalangan siswa dan mudah diingat. Selain itu, media kartu kata bergambar belum pernah diterapkan di kelas II SDN Made 4 Lamongan dalam pelajaran bahasa Indonesia. Penggunaan media ini diharapkan dapat memfasilitasi pembelajaran, meningkatkan daya ingat siswa, dan merangsang kreativitas serta imajinasi mereka dalam menulis puisi.

Peneliti bermaksud untuk menjalankan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar." Tujuan *research* ini adalah dapat menilai perubahan keterampilan menulis puisi, kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta untuk mengukur dampak penggunaan kartu kata bergambar terhadap keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas II SD. Penelitian ini diharapkan memberikan panduan kepada guru dalam memilih media pembelajaran yang efektif. Siswa juga diuntungkan karena penggunaan media ini dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis puisi dengan cara yang menyenangkan.

Penelitian ini memiliki beberapa persamaan dengan penelitian sebelumnya yang juga menggunakan media Kartu Kata. Beberapa penelitian yang telah dilakukan termasuk penelitian Haslinda et al. (2022), Rakhmawati (2022), dan Septiani Awaliya et al. (2021) memiliki kesamaan dalam penggunaan media Kartu Kata. Namun, terdapat perbedaan utama dalam hal fokus penelitian, data penelitian, lokasi penelitian, dan tujuan pembelajaran:

1. Materi Penelitian: Dalam Penelitian ini berfokus terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik kelas II.
2. Data Penelitian: Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berhubungan dengan siswa kelas II di SDN Made 4 Lamongan.
3. Lokasi Penelitian: Penelitian ini dilakukan di SDN Made 4 Lamongan, yang merupakan lokasi spesifik yang menjadi subjek penelitian.
4. Tujuan Pembelajaran: Tujuan pembelajaran dalam penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya. Peneliti ingin melihat dampak penggunaan media Kartu Kata Bergambar pada keterampilan menulis puisi siswa kelas II.

Penelitian ini akan melakukan tindak lanjut lebih lanjut terkait dengan solusi yang diusulkan oleh peneliti. Judul penelitian yang diajukan adalah "Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar." Berguna menjelaskan hasil output yang

diharapkan, skema kerangka berfikir penelitian akan digunakan sebagai landasan penelitian:

- O₁ = *Pretest* Kelas Eksperimen
- O₃ = *Pretest* Kelas Kontrol
- X = Perlakuan (Treatment)
- O₂ = *Posttest* Kelas Eksperimen
- O₄ = *Posttest* Kelas Kontrol

Research ini akan melibatkan tes yang mengandung gambar dengan tema alam dalam pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam materi terhadap menulis puisi. *Treatment* akan diberikan kepada siswa kelas II dalam bentuk pemberian media kartu kata bergambar. Setelah perlakuan, siswa akan menjalani *posttest*, yang juga akan melibatkan tes tulis menggunakan media kartu kata bergambar. Tujuan dari perlakuan ini adalah untuk memfasilitasi siswa dalam menulis puisi dengan lebih baik dan mendorong mereka untuk berpikir kreatif selama pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pengajaran bahasa Indonesia meliputi instruksi mengenai penguasaan bahasa yang benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Pada bagian ini, materi yang diberikan adalah mengenai teknik penulisan puisi. Dengan demikian, penelitian akan menjelajahi kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan fokus pada tema alam. Alat bantu yang akan digunakan adalah kartu kata bergambar, jenis alat bantu pembelajaran visual yang menggabungkan kata dan gambar. Menurut Hakim (2020), kartu kata bergambar adalah alat bantu visual yang menampilkan gambar disertai kata di bawahnya.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, kartu kata bergambar terbuat dari kertas yang menampilkan gambar dengan kata yang relevan di bawahnya. Penggunaan kartu kata bergambar membantu siswa dalam memahami dan merangkai kerangka puisi dengan bantuan gambar dan kata-kata pada kartu tersebut. Proses penggunaan kartu kata bergambar terdiri dari tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap persiapan melibatkan persiapan materi dan pembuatan kartu kata bergambar sesuai dengan materi pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, siswa menggunakan kartu kata bergambar dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Siswa menggunakan kartu kata bergambar selama pembelajaran. (2) Setiap siswa diberi lembar soal untuk menempelkan kartu kata bergambar yang diberikan. (3) Siswa mengambil kartu kata bergambar satu per satu dari depan. (4) Setiap siswa

mendapat kartu kata bergambar yang berbeda. (5) Kartu kata bergambar tersebut memiliki kata kunci yang membantu dalam merangkai kerangka puisi. (6) Siswa mulai menulis puisi berdasarkan kata kunci yang ada di kartu kata bergambar. (7) Tahap akhir melibatkan siswa menulis puisi berdasarkan kartu kata bergambar yang diperoleh.

Tahap terakhir adalah evaluasi, di mana penulis (juga sebagai guru) memberikan umpan balik mengenai materi pembelajaran dan memperbaiki kesalahan yang mungkin terjadi selama diskusi. Hasil yang akan didapatkan dari proses pada saat pembelajaran dapat menjadi awal untuk langkah-langkah berikutnya. Judul penelitian dipilih karena kemampuan menulis puisi pada peserta didik kelas II dalam pelajaran bahasa Indonesia masih di bawah rata-rata dan perlu pengembangan lebih lanjut. Keterampilan menulis puisi merupakan salah satu target dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini didukung oleh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan materi pembelajaran.

METODOLOGI

Penelitian ini mengadopsi pendekatan eksperimen dengan jenis penelitian eksperimental semu, yang dikenal juga sebagai pendekatan quasi eksperimental. Pendekatan eksperimental semu merupakan pengembangan dari pendekatan eksperimental sejati. Pilihan pendekatan ini dilakukan karena subjek sampel dalam penelitian ini menggunakan kelompok yang sudah ada, atau yang sering disebut sebagai kelompok intak.

Dalam konteks ini, peneliti memilih desain penelitian tipe nonequivalent group pretest-posttest control atau desain kelompok perlakuan dan kelompok pembanding. Pendekatan quasi eksperimental tipe nonequivalent group pretest-posttest control adalah desain yang paling fleksibel untuk diterapkan dalam lingkungan pendidikan atau sekolah. Menurut Sugiyono (2018), dalam desain ini, dua kelompok dipilih secara acak, lalu diberikan pretest untuk mengukur keadaan awal dan memahami apakah ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum perlakuan diberikan. Dengan dasar tersebut, berikut adalah desain dalam penelitian yang digunakan oleh penulis:

Tabel 1. Desain Penelitian *Pretest-Posttest*

Kelas	<i>Pre Test</i>	Perlakuan	<i>Post test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan :

O_1 = *Pretest* Kelas Eksperimen

O_3 = *Pretest* Kelas Kontrol

X = Perlakuan (*Treatment*)

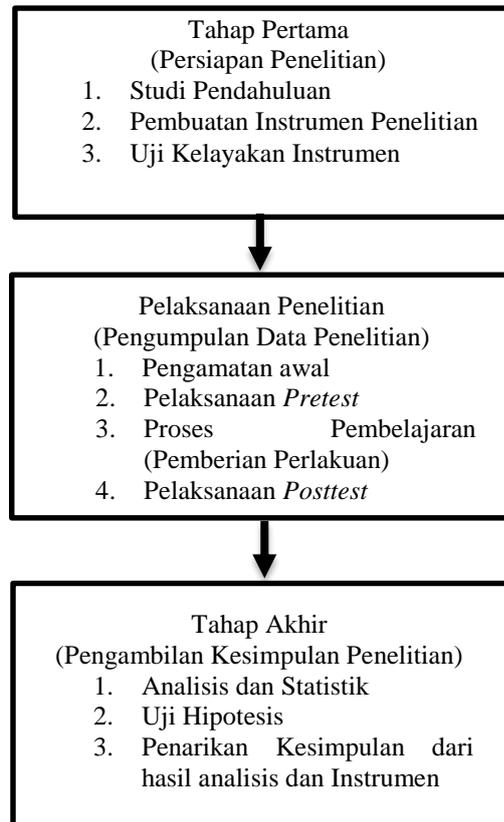
O_2 = *Posttest* Kelas Eksperimen

O_4 = *Posttest* Kelas Kontrol

Dalam *research* dengan menggunakan desain quasi eksperimental, semua elemen yang menjadi fokus penelitian dikenal sebagai variabel (Arikunto, 2010). Menurut Sugiyono (2018), penelitian eksperimen melibatkan dua variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dengan dasar ini, penelitian ini melibatkan dua variabel utama, yaitu menggunakan media kartu kata bergambar yang digunakan untuk variabel independen dan keterampilan menulis puisi yang digunakan untuk variabel tergantung. Hubungan dua variabel ini untuk mengetahui bahwa pemanfaatan media kartu kata bergambar untuk mempengaruhi keterampilan dalam menulis puisi.

Lokasi pelaksanaan *research* ini adalah SDN Made 4 Lamongan, yang berlokasi di JL. Made Karyo No 43 Lamongan, Kecamatan Made, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Dalam Penelitian dilaksanakan pada semester akhir tahun ajaran 2022/2023, khususnya dalam pelajaran bahasa Indonesia kelas II Sekolah Dasar, pada semester 2, tema 5 (Pengalamanku), subtema 4 (Pengalamanku Di Tempat Wisata), pembelajaran 1.

Subjek dalam *research* ini adalah peserta didik kelas II SD Negeri Made 4 Lamongan. Sampel diambil menggunakan metode random sampling, sesuai dengan desain quasi eksperimental yang digunakan. Total populasi pada *research* ini terdapat 82 peserta didik yang dibagi ke dalam kelas IIA, IIB, dan IIC. Sampel diambil dari populasi tersebut dengan jumlah 55 siswa, yaitu 27 siswa dari kelas IIA dan 28 siswa dari kelas IIB. Kelas IIA menjadi kelas eksperimen, sementara kelas IIB menjadi kelas kontrol. Objek yang digunakan adalah untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas II di SD Negeri Made 4 Lamongan.



Gambar 2. Skema Tahapan Penelitian

Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan, *research* ini memakai berbagai instrumen dalam penelitian. Sesuai apa yang dijelaskan Arikunto (2010), bahwa tes merupakan berbagai pertanyaan yang digunakan sebagai alat untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan setiap siswa. Dengan dasar ini, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Rencana Pelaksanaan:
 - a. Silabus
 - b. Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP)
 - c. Bahan Ajar
2. Tes Pretest dan Posttest: Tes pretest digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan awal siswa sebelum perlakuan diberikan, sedangkan tes posttest digunakan untuk mengukur keterampilan setelah perlakuan diberikan.

3. Instrumen Penilaian: Instrumen penilaian digunakan untuk menilai keterampilan menulis siswa dan mencakup beberapa aspek, seperti yang terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Puisi

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Keterampilan Menulis Puisi	Judul	Menentukan judul sesuai dengan gambar
	Diksi	Ketepatan pemilihan kata
	Rima	Keselaran bunyi yang dipakai dalam puisi
	Imaji	Penggambaran imaji terlihat dengan jelas
	Makna	Ketepatan dalam pemilihan makna yang sesuai

Instrumen ini membantu dalam mengukur berbagai aspek yang terkait dengan keterampilan menulis siswa. Data yang diperoleh.

Pada penelitian ini, penilaian terhadap keterampilan siswa dalam menulis puisi akan dilakukan menggunakan skala Likert dengan rentang nilai dari 1 hingga 5. Skala Likert merupakan alat penilaian yang umum digunakan untuk mengukur pandangan atau tingkat persetujuan terhadap pernyataan atau kriteria tertentu, dengan memberikan skor pada skala yang telah ditentukan.

Pedoman pengambilan ketuntasan pembelajaran merupakan kriteria untuk menilai sejauh mana peserta didik telah mencapai tingkat keterampilan yang diharapkan. Berikut adalah aturan dalam mengambil ketuntasan dalam pembelajaran akan dipakai dalam penelitian ini:

Tabel 4. Pedoman Ketentuan Pembelajaran Menulis Puisi

Nilai	Kategori
>91	Sangat tinggi
71-90	Tinggi
51-70	Sedang
21-50	Rendah
<20	Sangat rendah

Pedoman ini akan membantu dalam menilai sejauh mana siswa telah mencapai kemampuan yang diharapkan dalam berbagai aspek keterampilan menulis puisi. Skor yang diperoleh akan digunakan untuk menganalisis dampak penggunaan media kartu kata bergambar terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas II di SDN Made 4 Lamongan.

Dalam tahap persiapan penelitian, sebelum instrumen diterapkan, instrumen tersebut perlu diuji kelayakannya. Salah satu langkah dalam mengukur kelayakan instrumen adalah melalui pengukuran validitas. Validitas adalah ukuran yang mengindikasikan sejauh mana instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini, metode validitas yang digunakan adalah validitas konstruk, yang melibatkan pendapat dari para ahli dalam bidang terkait.

Ahli yang terlibat dalam proses validasi instrumen penelitian ini adalah Ibu Linaria A.I.U.K, M.Pd., yang merupakan dosen di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Lamongan. Pada saat analisis akan dimulai dengan menganalisis terhadap hasil validasi pada instrumen penelitian oleh kedua ahli. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala Likert yang memiliki rentang nilai dari 1 hingga 5. Skala penilaian ini digunakan untuk mengukur tingkat relevansi instrumen menurut para ahli, dengan uraian sebagai berikut:

1. Skala 5: Sangat Relevan
2. Skala 4: Relevan
3. Skala 3: Cukup Relevan
4. Skala 2: Kurang Relevan
5. Skala 1: Tidak Relevan

Rumus yang digunakan untuk menganalisis nilai validasi sesuai dengan metode yang diuraikan oleh Sugiyono (2018) yaitu:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah skor hasil pengumpulan data

$\sum x_i$ = jumlah skor maksimal

Sesudah dilakukan perhitungan menggunakan data dengan memakai rumus yang telah dijelaskan sebelumnya, hasil perhitungan tersebut akan diinterpretasikan dalam kriteria nilai validitas menurut Ridwan (2012). Kriteria ini digunakan untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian dapat dianggap valid berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Berikut adalah kriteria dalam nilai validitas menurut Ridwan (2012) :

Tabel 5. Presentase Kriteria Validasi

Persentase (%)	Kriteria	Keterangan
0 – 20	Tidak Valid	Perlu Revisi Total
21 – 40	Kurang Valid	Perlu Revisi
41 – 60	Cukup Valid	Perlu Revisi
61 – 80	Valid	Perlu Sedikit Revisi
81 – 100	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi

Dengan mengacu pada kriteria nilai validitas tersebut, hasil perhitungan validitas instrumen penelitian akan diinterpretasikan untuk menentukan sejauh mana instrumen tersebut dapat diandalkan dan digunakan dalam penelitian ini

Tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah mengukur kelayakan instrumen tes keterampilan menulis puisi melalui uji coba. Instrumen tes hanya terdiri dari satu soal terkait dengan kriteria keterampilan menulis puisi. Setelah uji coba, hasilnya akan digunakan untuk mengukur validitas dan reliabilitas butir soal dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Pengukuran validitas dilakukan menggunakan rumus korelasi product moment untuk mengukur sejauh mana setiap butir soal atau pertanyaan dapat dianggap valid. Uji validitas dilakukan pada 27 siswa dengan tingkat signifikansi 5%. Instrumen dianggap valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} .

Langkah selanjutnya setelah uji validitas adalah uji reliabilitas, yang dilakukan menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Instrumen dianggap reliabel jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} . Setelah memastikan instrumen telah memenuhi syarat kelayakan, tahap berikutnya adalah pelaksanaan penelitian. Tahap pretest dilakukan untuk mengukur keterampilan awal siswa dalam menulis puisi tanpa bantuan media kartu kata bergambar. Di kelas eksperimen, siswa diberikan pembelajaran dengan media kartu kata bergambar, sedangkan di kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Posttest dilakukan setelah kedua kelompok menerima pembelajaran.

Tujuan posttest adalah mengukur keterampilan menulis siswa dengan menggunakan bantuan media kartu kata bergambar.

Data yang terkumpul dari pretest dan posttest akan diolah menggunakan teknik analisis normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat dalam SPSS. Uji ini berguna untuk menilai apakah data berdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05, sesuai dengan jumlah sampel yang kurang dari 50. Selanjutnya, dilakukan uji homogenitas data untuk mengukur kesamaan variansi populasi yang digunakan dalam penelitian. Uji homogenitas ini penting sebagai prasyarat untuk menganalisis independensi sampel menggunakan t-test.

Semua perhitungan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Keputusan hasil uji normalitas dan homogenitas dapat dilihat dalam tabel yang disediakan sebagai berikut:

Tabel 6. Interpretasi Uji Normalitas dan Homogenitas

Tahap Uji	Keterangan	
	Jika Nilai sig > 0,05	Jika Nilai sig < 0,05
Normalitas	Data Berdistribusi Normal	Data Tidak Berdistribusi Normal
Homogenitas	Data Homogen	Data Tidak Homogen

Kemudian, peneliti melanjutkan dengan melakukan analisis uji t-test untuk menentukan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara data pretest dan posttest yang diperoleh. Uji t-test ini dilakukan menggunakan rumus independensi sampel t-test dan diimplementasikan dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Setelah hasil perhitungan uji t-test didapatkan, langkah berikutnya adalah mengambil kesimpulan dari hasil uji t-test independen tersebut. Menurut Sujarweni (2014), dasar pengambilan kesimpulan dari uji t-test independen adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Artinya, tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar dari kedua kelas yang diteliti.

2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar dari kedua kelas yang diteliti.

Dalam konteks penelitian ini, terdapat dua hipotesis yang akan diuji:

1. Hipotesis Nol (H_0): Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam rata-rata keterampilan menulis puisi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam konteks ini, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, berarti pemberian kartu kata bergambar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa.
2. Hipotesis Alternatif (H_a): Terdapat perbedaan yang signifikan dalam nilai keterampilan menulis puisi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam hal ini, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, berarti pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa.

Dengan menerapkan analisis t-test dan mengacu pada kriteria pengambilan kesimpulan di atas, peneliti dapat menentukan apakah pemberian media kartu kata bergambar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pada bagian hasil dan pembahasan penelitian, peneliti mengacu pada rumusan masalah dan skema tahapan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil penelitian diperoleh melalui pengumpulan data di sekolah, dan hasil terkait keterampilan menulis puisi siswa menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Dalam konteks ini, terlihat bahwa keterampilan menulis puisi siswa mengalami peningkatan yang lebih baik setelah penerapan media kartu kata bergambar. Materi pembelajaran bahasa Indonesia yang mencakup gambar, kata, dan kalimat disajikan oleh peneliti secara langsung, bertujuan untuk mempermudah penyampaian pembelajaran kepada siswa.

Sebelum menerapkan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran, peneliti telah menguji kelayakan instrumen-instrumen penelitian yang akan digunakan. Pengujian kelayakan ini melibatkan validasi instrumen oleh para ahli, validasi butir soal pretest-posttest, serta pengukuran reliabilitas butir soal pretest-

posttest. Hasil dari uji kelayakan instrumen tersebut dapat dilihat pada tabel yang disajikan dalam penelitian, yang mencakup:

1. Hasil Validasi Instrumen oleh Dosen Ahli:
 - a. Melibatkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - b. Juga mencakup instrumen pengumpulan data berupa tes untuk mengukur keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media kartu kata bergambar.

Tabel ini memberikan gambaran detail mengenai hasil validasi dari dosen ahli terhadap instrumen-instrumen tersebut.

Tabel 7 Tabulasi Nilai Validasi Ahli Terhadap Instrumen Perangkat Pembelajaran

No	Aspek	Nilai Maksimum	Nilai Validasi Perangkat Pembelajaran
1	Silabus	5	4
2	RPP	5	4
3	Bahan Ajar	5	5
4	LKPD	5	4
5	Kisi-kisi Soal	5	5
6	Soal Pretest- Posttest	5	5
Total		30	27
Persentase			90%

Pada tahap ini, peneliti telah menjalankan langkah-langkah penting untuk memastikan validitas dan kelayakan instrumen serta penerapan media pembelajaran. Seluruh hasil ini akan digunakan dalam analisis dan pembahasan lebih lanjut mengenai dampak media kartu kata bergambar terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa.

Berdasarkan tabulasi penilaian instrumen penelitian yang dilakukan oleh para ahli, dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan dengan presentase nilai sebesar 90%. Angka tersebut masuk dalam kategori sangat valid. Hasil ini memberikan indikasi bahwa instrumen perangkat pembelajaran yang digunakan telah melewati proses validasi

dengan baik, dan oleh karena itu, dianggap layak untuk digunakan dalam penelitian.

Selanjutnya, validasi dari dosen ahli terhadap instrumen tes keterampilan menulis puisi juga dapat dilihat dalam tabel yang disediakan. Hasil validasi ini memberikan informasi lebih lanjut mengenai validitas instrumen yang fokus pada penilaian keterampilan menulis puisi siswa. Semua langkah ini mendukung integritas dan validitas penelitian serta memberikan keyakinan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memadai dan dapat menghasilkan data yang akurat dan relevan.

Tabel 8. Hasil Validasi Ahli Penilaian Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa

No	Indikator	Nilai Maksimum	Nilai Validasi Instrumen Tes Keterampilan Menulis Puisi
1.	Rubrik Penilaian	5	5
2.	Instrumen Penilaian	5	4
Total		10	9
Persentase			95%

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa presentase hasil validasi dari para ahli adalah sebesar 95%. Dengan demikian, penilaian terhadap instrumen tes dapat dikategorikan sebagai sangat valid. Oleh karena itu, instrumen tes keterampilan menulis puisi dapat dianggap layak dan siap diproses pada tahap selanjutnya.

Peneliti juga melakukan uji validitas terhadap instrumen tes yang akan digunakan dalam penelitian ini. Terdapat satu butir soal yang akan digunakan untuk mengukur keterampilan menulis puisi. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa 1 soal dinyatakan valid dan reliabel dengan taraf signifikansi 5%, yaitu sebesar 0,632. Selanjutnya, perhitungan reliabilitas menghasilkan nilai sebesar 0,853. Melalui perbandingan antara koefisien reliabilitas yang dihitung (r_{hitung}) dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% (0,632), diperoleh kesimpulan bahwa soal pertanyaan pretest dan posttest dapat dianggap reliabel. Dengan kata lain, soal tersebut memiliki keandalan yang memadai. Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa 1 soal telah memenuhi kriteria valid dan reliabel, sehingga soal tersebut dapat diimplementasikan dalam penelitian.

Setelah semua instrumen dinyatakan layak, instrumen penelitian yang telah ditetapkan dapat diterapkan dalam penelitian. Setelah data penelitian terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data dengan menguji normalitas, homogenitas, dan hipotesis. Data dalam penelitian ini diambil melalui dua pertemuan. Kelompok eksperimen menggunakan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran, sementara kelompok kontrol tidak menerapkan media tersebut (menggunakan pembelajaran konvensional). Penelitian dilaksanakan pada tanggal 29 hingga 31 Mei tahun 2023, di SDN Made 4 Lamongan.

Data pretest dan posttest dianalisis untuk menilai pengaruh media kartu kata bergambar terhadap keterampilan menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II. Sebelum perlakuan berbeda diberikan pada kedua kelompok, siswa diberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal mereka dalam menulis puisi. Hasil pretest dianalisis oleh peneliti. Data pretest menunjukkan bahwa distribusi datanya normal dan homogen. Rincian hasil perhitungan uji normalitas dan homogenitas pretest dapat dilihat dalam tabel yang disediakan.

Tabel 9. Uji Normalitas

Tests of Normality

Nilai	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	Pretest Eksperimen	.204	27	.005	.914	27	.028
	Posttest Eksperimen	.262	27	.000	.845	27	.001
	Pretest Kontrol	.112	28	.200*	.960	28	.352
	Posttest Kontrol	.221	28	.001	.910	28	.020

Tabel 10. Hasil Uji Normalias Pretest dan Posttest

Kelas	N	Sig
Pretest eksperimen	27	0,005
Posttest eksperimen	27	0,000

Pretest control	28	0,012
Posttest control	28	0,001
Taraf signifikan		5% (0,05)

Berdasarkan tabel yang disajikan di atas, dapat diobservasi bahwa nilai taraf signifikansi ($\text{sig} > 0,05$) untuk data pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ini menunjukkan bahwa data dari sampel tersebut memiliki distribusi normal. Oleh karena itu, dapat dilanjutkan dengan uji prasyarat berikutnya, yaitu uji homogenitas.

Uji homogenitas digunakan untuk memeriksa apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki varian yang sebanding atau tidak. Uji ini penting untuk memastikan bahwa variasi data antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak terlalu berbeda secara signifikan sebelum dilakukan uji hipotesis lebih lanjut. Dengan kata lain, homogenitas memastikan bahwa perlakuan yang diberikan pada kedua kelompok memiliki variasi yang serupa sehingga perbandingan antara mereka dapat dilakukan dengan akurat.

Setelah uji homogenitas dilakukan, hasilnya akan menjadi landasan yang penting dalam melanjutkan analisis data dan menguji hipotesis mengenai pengaruh media kartu kata bergambar terhadap keterampilan menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II. Semua langkah ini mendukung validitas dan keandalan analisis data serta kesimpulan yang akurat dari penelitian.

Tabel 11. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	2.581	3	106	.057
	Based on Median	1.857	3	106	.141
	Based on Median and with adjusted df	1.857	3	101.618	.142
	Based on trimmed mean	2.597	3	106	.056

Adapun kriteria pengujian homogenitas yang biasanya digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas (sig) $> 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima. Ini mengindikasikan bahwa varian antara kelompok-kelompok yang dibandingkan dianggap homogen atau sebanding.
- b. Jika nilai probabilitas (sig) $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Ini menunjukkan bahwa varian antara kelompok-kelompok yang dibandingkan dinyatakan tidak homogen atau berbeda secara signifikan.

Dalam konteks pengujian homogenitas, apabila nilai probabilitas (sig) yang diperoleh dari uji homogenitas melebihi nilai ambang $0,05$, maka peneliti akan menerima hipotesis nol, yaitu bahwa varian dalam sampel-sampel yang dibandingkan adalah homogen. Sebaliknya, jika nilai probabilitas (sig) lebih rendah dari $0,05$, maka hipotesis nol ditolak, menunjukkan bahwa varian dalam sampel-sampel tersebut tidak homogen atau berbeda secara signifikan. Penting untuk menjalankan langkah-langkah ini dengan hati-hati dalam analisis data untuk memastikan bahwa semua aspek prasyarat terpenuhi sebelum melanjutkan ke langkah-langkah analisis dan interpretasi lebih lanjut dalam penelitian.

Tabel 12. Hasil Uji Homogenitas Pretest dan Posttest

Kelas	N	Sig
Pretest eksperimen	27	0,057
Posttest eksperimen	27	0,141
Pretest control	28	0,142
Posttest control	28	0,056

Dari tabel yang telah diberikan, dapat disimpulkan bahwa nilai hasil pretest dan posttest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol $> 0,05$. Spesifiknya, hasil pretest kelas eksperimen ($0,057 > 0,05$), hasil posttest kelas eksperimen ($0,141 > 0,05$), hasil pretest kelas kontrol ($0,141 > 0,05$), dan hasil posttest kelas kontrol ($0,056 > 0,05$). Oleh karena itu, dapat dianggap bahwa variansi data dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol serupa, sehingga kedua kelompok tersebut bersifat homogen.

Hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data yang diperoleh memiliki distribusi normal dan variasi yang serupa antara kedua kelompok eksperimen dan kontrol. Uji hipotesis pada data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol bertujuan untuk menilai pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Dalam konteks ini, kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima. Artinya, tidak terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan adanya pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Ini mengindikasikan bahwa terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan adanya pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

Dalam hal ini, hasil uji hipotesis akan membantu dalam menarik kesimpulan mengenai apakah penggunaan media kartu kata bergambar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis puisi siswa atau tidak.

**Tabel 13. Hasil Uji T
 Paired Samples Test**

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Kontrol - Eksperimen	2.966	6.542	3.185	1.602	6.291	4.072	26	.012

Berdasarkan tabel diatas dengan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,012 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya (0,05), maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media kartu kata bergambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas II SDN.

PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan eksperimen dengan desain penelitian quasi eksperimen yang dilakukan di SDN Made 4 Lamongan. Penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas IIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIB sebagai kelas kontrol. Kelas kontrol hanya menerapkan pembelajaran konvensional pada materi menulis puisi yang sudah ada di SDN Made 4 Lamongan, sementara kelompok eksperimen mendapat perlakuan khusus dengan menggunakan media kartu kata bergambar.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media kartu kata bergambar memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas II SD pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan tema puisi alam. Hasil data menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Rata-rata akhir nilai kelas eksperimen (77) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol (69). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa media kartu kata bergambar memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis puisi, dengan nilai probabilitas atau signifikansi sebesar 0,012.

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa, karena pelaksanaan penelitian sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Metode pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar membantu siswa mengembangkan ide menjadi puisi, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan efektif.

Pembelajaran pada kelas eksperimen dimulai dengan pretest, dilanjutkan dengan pemahaman materi tentang menulis puisi, dan siswa menghasilkan puisi berdasarkan kartu kata bergambar yang mereka dapatkan. Akhirnya, mereka diberikan posttest menggunakan media kartu kata bergambar. Di sisi lain, kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas, yang menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan hasil belajar yang kurang optimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest kelas eksperimen adalah 64,25, sedangkan kelas kontrol adalah 63,57. Setelah perlakuan dan posttest, nilai rata-rata kelas eksperimen (77,22) lebih tinggi daripada kelas kontrol (68,75), menunjukkan peningkatan yang lebih besar dalam keterampilan menulis puisi oleh siswa yang menggunakan media kartu kata bergambar. Selain itu, siswa juga aktif

dalam pembelajaran dan mampu berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

SIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan, dapat disarikan bahwa pemanfaatan media kartu kata bergambar terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi bagi siswa kelas II di SDN Made 4 Lamongan. Nilai signifikansi 2-tailed yang diperoleh sebesar 0,012. Nilai tersebut lebih rendah daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan ($0,012 < 0,05$), mengindikasikan bahwa hipotesis nol (H_0) dapat ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media kartu kata bergambar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa dalam konteks pembelajaran menulis puisi untuk siswa kelas II di SDN Made 4 Lamongan.

DAFTAR RUJUKAN

- A.Octavia, Shilpy. 2020. *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*. Sleman: CV Budi Utama.
- Abdul Majid. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Amini, Nur & Suyadi. 2020. Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini. *Jurnal PAUDIA*. Vol. 09 No. 02.
- Anisatun Nafiah, Siti. 2018. *Model Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD MI*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Aprilliany, Aidah Ayu & Hendratno. 2022. Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata (KARKA) Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*. Vol. 10 No. 4.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Awaliya, Septiani *et al.*, 2021. Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Efektif Pada Mata Pelajaran Bahasa

- Indonesia Kelas III SD Negeri Nyantong. *Jurnal Sekolah Dasar*. Vol. 6 No. 2.
- Djamaludin, Ahdar & Wardana. 2019. *Belajar dan Pembelajaran (4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogik)*. Yogyakarta: CV. KAFFAH LEARNING CENTER.
- Hakim, Rahmah Pratiwi. 2020. Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Kata Bergambar. *Journal of islamic Early Childhood Education*. Vol. 1 No. 2.
- Haslinda *et al.* 2022. Pengaruh Penguasaan Koasakata Berbantuan Media Kartu Kata Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV UPT SPF SD Rappokalling 67/1. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. Vol. 6 No. 1.
- Maf'ula, Siti Rochmatul. 2020. Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Gempol. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/34717>. 23 Maret 2023.
- Mariska. 2022. *Pengaruh Media Video Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 24 Banda Aceh*. Skripsi. Universitas Bina Bangsa Getsempena. Aceh.
- Rakhmawati. 2022. Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Menulis Pada Pembelajaran Tematik Tema 5 Pengalamanku Di Kelas II MI DARUL ISTIQAMAH Banjarmasin. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Antasari. Banjarmasin.
- Razali, N. M., & Wah, Y. B. (2011). Power Comparisons of Shapiro-Wilk, Kolmogorov- Smirnov, Lilliefors and Anderson-Darling Tests. *Journal of Statistical Modeling and Analytics*, 2, 21- 33.
- Riduwan. 2012. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rosmini. 2020. *Pengaruh Pembelajaran Snowball Throwing Berbantu Media KARTA (Kartu Kata) Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya*. Skripsi. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Surabaya.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V, Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Usmadi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas). *Sumatra Barat: Jurnal inovasi Pendidikan*. Vol. 07 No1 ISSN: 1979- 6307.